

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang

Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an berdiri atas inspirasi dari KH. Abdullah Umar AH. Menurut cerita, konon rumah yang dijadikan sebagai pondok pesantren itu adalah milik seorang penghulu yang bernama Ramelan. Rumah itu telah lama dihuni oleh fakir miskin yang tidak jelas arah tujuan hidupnya. Rumah itu letaknya hanya sekitar beberapa meter dari Masjid Besar Kauman Semarang. Melihat hal itu, kemudian KH. Abdullah Umar AH mempunyai gagasan untuk membeli rumah tersebut dengan tujuan untuk menjadikan rumah tersebut sebagai pondok pesantren yang khusus untuk menghafal Al-Qur'an. Yang menjadi alasannya adalah beliau sangat menyayangkan apabila rumah yang letaknya sangat dekat dengan masjid itu hanya digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Jadi alangkah lebih baik lagi apabila digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat yaitu untuk meramaikan dan memakmurkan masjid dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an serta melestarikannya.

Tujuan lain dari gagasan itu adalah untuk membantu para santri yang sungguh-sungguh berkeinginan dan bercita-cita untuk menghafal Al-Qur'an tetapi terbentur biaya (dalam arti tidak mempunyai biaya untuk mondok), maka di tempat inilah mereka dapat mondok. Karena maksud dan tujuan yang sangat mulia itu, akhirnya pemilik rumah mengizinkan rumah tersebut dibeli oleh KH. Abdullah Umar AH.

Kemudian pada tahun 1972, berdirilah pondok pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an (PPTQ) dan KH. Abdullah Umar AH sendiri yang bertindak sebagai pengasuh dan

pengajarnya. Jumlah santri yang masuk pondok pesantren tersebut pertama kali ada sekitar 20 orang dan semuanya adalah santri putra, yang dahulunya bertempat di rumah penghulu tersebut.

Pada tahun 1973, Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an mulai menerima santri putri yang jumlahnya tidak lebih dari santri putra. Untuk santri putri mengambil tempat di Kampung Malang, tetapi itu hanya sementara karena pada tahun 1985 semua berpindah ke belakang Masjid Besar Kauman Semarang. Sejak saat itulah banyak santri yang berdatangan dari berbagai daerah di Jawa Tengah. Kemudian ada yang berasal dari Jawa Barat dan Jawa Timur bahkan ada juga yang berasal dari luar Jawa.

Selanjutnya dalam usaha untuk mengembangkan pondok pesantren ini KH. Abdullah Umar menambah bangunan gedung di daerah Purwoyoso Ngaliyan. Pada bulan Oktober 1991 gedung tersebut sudah dapat ditempati oleh santri putri, sedangkan yang semula ditempati oleh santri putri kini ditempati oleh santri putra. Sejak tahun 2000 pondok pesantren Tahaffudzul Qur'an ini baru menerima mahasiswi yang berminat untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an sebagai santri. Karena santri pondok ini semakin lama semakin berkurang dan pondok kelihatan sepi, sejak tahun tersebut mahasiswi diterima sebagai santri meskipun sebelumnya K H. Abdullah Umar AH beranggapan bahwa santri mahasiswi yang mondok di sini tidak bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an sehingga tidak diizinkan bertempat tinggal di pondok ini.

Karena letak pondok putra dan pondok putri yang terpisah jauh, maka untuk mengurus pondok diserahkan kepada putra-putra beliau. Pondok putra dipercayakan kepada Gus Musthofa AH (adik Gus Azka) dan pondok putri dipercayakan kepada Gus Azka AH. Pada tanggal 16 Maret 2001 K H. Abdullah Umar AH *sowan* ke hadirat Ilahi Robbi. Jenazah Abuya dimakamkan di Pegandon Kendal di tengah pusara kedua istrinya yang telah mendahuluinya.

Pada tanggal 4 April 2006 pengasuh pondok putri, KH. Azka Abdullah Umar AH meninggal dunia dan sebagai penggantinya adalah istri beliau yaitu Ibu Siti Jamzatur Rohmah AH. Pada pertengahan bulan Mei 2007 diadakan rapat keluarga besar K H. Abdullah Umar AH di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an. Hasil dari rapat tersebut memutuskan bahwa yang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an adalah Umi Aufa Abdullah Umar AH. Sejak saat itu dan sampai sekarang yang mengasuh Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an adalah Umi Aufa Abdullah Umar AH.¹

Demikianlah sejarah dan perkembangan PPTQ yang mempunyai lokasi pondok yang terbagi dua, yaitu: pertama di belakang Masjid Agung Kauman Semarang Utara sebagai Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an bagian putra dan yang kedua di Segaran Baru RT 03/XI Purwoyoso Ngaliyan Semarang sebagai Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an bagian putri. Dan yang dijadikan lokasi penelitian adalah pondok pesantren khusus bagian putri yang berlokasi di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an

Organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya program-program kegiatan pada suatu pesantren. Hal ini sangat diperlukan agar satu program kegiatan dengan program yang lain tidak berbenturan dan supaya lebih terarah tugas dari masing-masing personal pelaksana pendidikan. Selain itu organisasi diperlukan dengan tujuan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing orang.

Struktur organisasi pesantren merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam suatu pesantren, terutama dari segi pelaksanaan kegiatan pesantren. Dalam rangka pencapaian tujuan, struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan suatu pesantren.

¹ Data diambil dari Dokumen PPTQ pada tanggal 20 November 2010

Adapun yang dimaksud struktur organisasi disini adalah seluruh tenaga yang berkecimpung dalam kepengurusan di pondok pesantren Tahaffudzul Qur'an ini. Adapun struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang periode 2010-2011 adalah sebagai berikut:

- a. Pengasuh : Umi Aufa Abdullah Umar AH
K. H. Muhibbin
- b. Ketua Pengurus : Zahirotul Maimunah
- c. Wakil Ketua : Novita Asyrofahnti
- d. Sekretaris : Laily Syarifah
- e. Seksi-seksi :
 - 1) Seksi Pendidikan : Aluh Zahraini
Khoirul Muthi'ah
 - 2) Seksi keamanan : Nur Aliyah
Rohmah Istianah
 - 3) Seksi kebersihan : Nur Asiyah
 - 4) Seksi Perlengkapan : Siti Nurul Inayatul Hikmah.²

3. Kondisi Ustadz di PPTQ

Ustadz (guru, kyai) memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Para ustadz menjadi tumpuan bagi para santri untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi dan menjadi suri tauladan bagi para santri di PPTQ. Selain itu mereka dituntut untuk berperan menggantikan fungsi orang tua santri dalam mendidik dan membimbing para santri agar memiliki *akhlaqul karimah* serta ilmu pengetahuan yang tinggi dan bermanfaat termasuk kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Ustadz yang mengajar di PPTQ ada 6, yaitu: *Pertama*, Umi Aufa Abdullah Umar AH. Beliau adalah pengasuh harian sekaligus ustadzah yang mengajar ngaji Al-Qur'an para santri. *Kedua*, Bp. KH. Muhibbin. Beliau adalah suami Umi Aufa Abdullah Umar AH. Selain sebagai

² Data diambil dari Buku Induk PPTQ pada tanggal 20 November 2010.

pengasuh harian beliau juga mengajar ngaji kitab *Tafsir Jalalain*. Ketiga, Bapak M. Sholeh yang mengajar kitab *Nihayatuz Zein*. Keempat, Bapak Shulthon yang mengajar kitab *Tambighul Ghofilin*. Kelima, Gus Muhammad Amin yang mengajar kitab *Ta'lim Muta'alim* dan kitab *Ushfuriyah*. Keenam, Nur Hanif Laili, yang mengajar Tilawatil Qur'an.

4. Kondisi Santri di PPTQ

Santri yang belajar di PPTQ pada tahun 2010 ini sebanyak 63 orang. Mereka tidak hanya berasal dari Kota Semarang saja, tetapi mereka datang dari segala penjuru daerah di pulau Jawa dan luar Jawa. Para santri yang belajar di pondok ini ada yang berasal dari Demak, Kendal, Pati, Rembang, Jepara, Kudus, Tegal, Brebes, Grobogan, Magelang, Cirebon, Kebumen, Banyumas, Batang, dan Pekalongan dan Riau, Sumatra.

Mereka semua datang dengan latar belakang yang sangat beragam. Ada beberapa santri yang sebelum masuk di pondok ini sudah pernah mondok di tempat lain. Ada juga santri yang belum pernah mondok sama sekali. Bahkan ada beberapa santri dengan latar belakang putri seorang kyai yang biasa disebut dengan "Ning". 97% santri yang belajar di pondok pesantren ini adalah seorang mahasiswi. Dan 3% bukan seorang mahasiswi dan biasa disebut sebagai santri *takhassus*. 60 orang santri adalah mahasiswi IAIN Walisongo dengan berbagai jurusan di empat fakultas IAIN Walisongo dan 3 orang adalah santri *takhassus*.

Santri di PPTQ dibedakan menjadi 2 yaitu santri *bil-ghoib* dan santri *bin-nadhor*.

- a. Santri *bil-ghoib* adalah santri yang belajar Al-Qur'an dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat tulisannya. Santri *bil-ghoib* yang ada di PPTQ sebanyak 51 orang.³
- b. Santri *bin-nadhor* adalah santri yang belajar Al-Qur'an dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat tulisannya. Santri *bin-nadhor* yang ada di PPTQ sebanyak 12 orang.⁴

³ Berdasarkan Buku Presensi Santri Bil-Ghoib PPTQ Tahun 2010.

⁴ Berdasarkan Buku Presensi Santri Bin-Nadhor PPTQ Tahun 2010.

Tabel 2
Daftar Nama Santri Pondok Pesantren
Tahaffudzul Qur'an

No	Nama Santri	No	Nama Santri
1	2	3	4
1	Afifatul Chusna	33	Nur Asiyah
2	Ainu Zumrudiana	34	Nur Hayati
3	Aluh Zahraini	35	Nur Laila Zahra
4	Ana Ulfa Ikhtiarasih	36	Nurul Atiqoh
5	Binti Maziyah	37	Nurus Saniatin Rofi'ah
6	Durrotun Nafisah	38	Reni Lestiani
7	Elvi Laili Hidayatika	39	Rifa Fauziyah
8	Fadhlia	40	Rifa'ah
9	Hilyatun Nida	41	Rofi' Laila Hanaum
10	Himmatul Aliyah '10	42	Rohma Istianah
11	Himmatul Aliyah '06	43	Shofingatun
12	Himmatul Aliyah 09	44	Shokhifatun
13	Ida Nur Chamidah	45	Siti Inayah
14	Ina Aini Fadhilah	46	Siti Nurul Inayatul Hikmah
15	Ismaunah	47	Siti Rizanatul Faizah
16	Izzatul Istifaqoh	48	Siti Sofiyah
17	Izzatul Maula Fitri	49	Siti Uchtafiah
18	Khoirotul Mustabsyiroh	50	Sri Wahyuningsih
19	Khoirul Muti'ah	51	Sussiyanti
20	Lailatus Sa'adah	52	Syifa Az-Zahra
21	Laili Syarifah	53	Tsani Rahmawati
22	Laily Hidayatun Nisa'	54	Ulya Mu'lina
23	Linatul Af'idah	55	Umi Nadzifah
24	Milani Tsalisul Aqwa	56	Vicky Ulya Milati
25	Naelatul Inayah	57	Wachidatun Nazilah

1	2	3	4
26	Naelatut Thoyyibah	58	Wahda Yunia Rahma
27	Nailil Ulfa	59	Wilda Wahyuni
28	Naylina Qoni'ah	60	Wiwik Listyawati
29	Novita Asyrofahnti	61	Yuniarti
30	Nur Aini	62	Zahirotul Maemunah
31	Nur Alfu Laila	63	Zainul Masruroh
32	Nur Aliyah		

Para santri yang belajar di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an ini mayoritas adalah dari kalangan mahasiswi. Di pondok tersebut para santri dibiasakan untuk hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain termasuk orang tua. Mereka juga dibiasakan untuk senantiasa mau berkorban demi kepentingan orang lain, menghormati guru, saling tolong menolong, sopan santun, menghargai orang lain memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan peka terhadap kondisi orang lain, masyarakat dan lingkungan sekitar.

5. Aktivitas Santri

Para santri di Pondok Pesantren ini telah memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang harus dilaksanakan dan dipatuhi selama mereka berada di pondok selain harus melaksanakan kegiatan kuliah di kampus. Adapun jadwal kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an

Hari	Waktu	Kegiatan
1	2	3
Senin	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	05.00 – 06.00	Mengaji Kitab Tafsir Jalalain
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib

1	2	3
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Membaca Ayat Kursi 99x
Selasa	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Mudzakaroh / Muhadhoroh
Rabu	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Tilawatil Qur'an
Kamis	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	05.00 – 06.00	Mengaji Kitab Tafsir Jalalain
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Jam'iyahan
Jum'at	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama

1	2	3
	06.00 – selesai	Ziarah ke Makam Ayah Azka (Alm)
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan Kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah, mengaji Kitab Ushfuriyah dan kitab Ta'limul Muta'allim
Sabtu	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	13.00 – 14.30	Mengaji Kitab Nihayatuz Zain
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan Kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Sima'an Al-Qur'an
Minggu	03.00 – 03.15	Membaca Asmaul Husna
	04.00 – 05.00	Sholat Subuh berjama'ah dan belajar bersama
	06.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	13.00 – 14.30	Mengaji Kitab Tambighul Ghofilin
	16.00 – selesai	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhhor dan bil-Ghoib
	18.00 – 18.45	Sholat Maghrib berjama'ah dan Tartilan Kelompok
	19.00 – selesai	Sholat Isya' berjama'ah dan Membaca Sholawat Nabi 100x

B. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa “Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an”, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an maka akan semakin baik perilaku sosial mereka.

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket atau kuesioner.

1. Analisis Pendahuluan

Adapun data hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an diperoleh dari instrumen penelitian angket yang diberikan kepada 62 responden. Masing-masing variabel terdiri dari 20 pertanyaan dan setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, e dengan nilai 5, 4, 3, 2, 1. Oleh karena itu, berikut ini disajikan hasil angket tentang kecerdasan emosional dan perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an.

a. Data hasil angket tentang kecerdasan emosional

Tabel 4
Data Skor Mentah Variabel X (Kecerdasan Emosional)

No. Resp.	Jawaban					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	A=5	B=4	C=3	D=2	E=1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	11	4	-	-	25	44	12	0	0	81
2	-	9	11	-	-	0	36	33	0	0	69
3	6	6	3	5	-	30	24	9	10	0	73
4	8	1	7	4	-	40	4	21	8	0	73
5	7	11	2	-	-	35	44	6	0	0	85
6	2	10	6	2	-	10	40	18	4	0	72
7	5	9	6	-	-	25	36	18	0	0	79
8	7	11	2	-	-	35	44	6	0	0	85
9	3	11	6	-	-	15	44	12	0	0	71
10	2	13	5	-	-	10	52	15	0	0	77
11	17	3	-	-	-	85	12	0	0	0	97
12	2	10	7	1	-	10	40	21	2	0	73
13	10	3	7	-	-	50	12	21	0	0	83

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	-	9	10	1	-	0	36	30	2	0	68
15	2	12	3	3	-	10	48	9	6	0	73
16	10	7	3	-	-	50	28	9	0	0	87
17	3	9	8	-	-	15	36	24	0	0	75
18	1	14	5	-	-	5	56	15	0	0	76
19	-	12	8	-	-	0	48	24	0	0	72
20	1	6	12	1	-	5	24	36	2	0	67
21	3	9	7	1	-	15	36	21	2	0	74
22	6	5	9	-	-	30	20	27	0	0	77
23	3	14	3	-	-	15	56	12	0	0	83
24	3	6	10	1	-	15	24	30	2	0	71
25	1	4	12	3	-	5	16	36	6	0	63
26	-	8	12	-	-	0	32	36	0	0	68
27	1	13	6	-	-	5	52	18	0	0	75
28	12	4	4	-	-	60	16	12	0	0	88
29	14	-	6	-	-	70	0	18	0	0	88
30	9	10	-	1	-	45	40	0	2	0	87
31	10	7	3	-	-	50	28	9	0	0	87
32	12	7	-	-	1	60	28	0	0	1	89
33	5	10	5	-	-	25	40	15	0	0	80
34	11	8	-	1	-	55	32	0	2	0	89
35	4	12	4	-	-	20	48	12	0	0	80
36	7	11	1	1	-	35	44	3	2	0	84
37	6	9	4	1	-	30	36	12	2	0	80
38	13	6	1	-	-	65	24	3	0	0	92
39	15	4	-	-	1	75	16	0	0	1	92
40	11	4	5	-	-	55	16	15	0	0	86
41	-	14	6	-	-	0	56	18	0	0	74
42	8	10	2	-	-	40	40	6	0	0	86

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
43	6	12	2	-	-	30	48	6	0	0	84
44	9	9	1	1	-	45	36	3	2	0	86
45	7	8	4	1	-	35	32	12	2	0	81
46	10	6	3	1	-	50	24	9	2	0	85
47	12	2	6	-	-	60	8	18	0	0	86
48	5	13	2	-	-	25	52	6	0	0	83
49	7	10	3	-	-	35	40	9	0	0	84
50	11	8	1	-	-	55	32	3	0	0	90
51	8	9	2	1	-	40	36	6	2	0	84
52	8	12	-	-	-	40	48	0	0	0	88
53	14	6	-	-	-	70	24	0	0	0	94
54	3	15	2	-	-	15	60	6	0	0	81
55	1	5	14	-	-	5	20	42	0	0	67
56	8	1	11	-	-	40	4	33	0	0	77
57	-	5	15	-	-	0	20	45	0	0	65
58	7	10	3	-	-	35	40	9	0	0	84
59	5	12	1	1	-	25	48	3	2	0	78
60	3	14	1	2	-	15	56	3	4	0	78
61	11	4	5	-	-	55	16	15	0	0	86
62	7	9	4	-	-	35	36	12	0	0	83

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dan kualitas variabel x (kecerdasan emosional) yaitu, sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai Angket Kecerdasan Emosional

No	x	f	Fx
1	2	3	4
1	97	1	97
2	94	1	94
3	92	2	184
4	90	1	90
5	89	2	178
6	88	3	264
7	87	3	261
8	86	5	430
9	85	3	255
10	84	5	420
11	83	4	332
12	81	3	243
13	80	3	240
14	79	1	79
15	78	2	156
16	77	3	231
17	76	1	76
18	75	2	150
19	74	2	148
20	73	4	292
21	72	2	144
22	71	2	142
23	69	1	69
24	68	2	136
25	67	2	134
26	65	1	65
27	63	1	63
		$\Sigma f = 62$	$\Sigma fx = 4973$

- 1) Mencari Mean (rata-rata) nilai kecerdasan emosional

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4973}{62} \\ &= 80,20967742 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 62 \\ &= 1 + 3,3 (1,79239169) \\ &= 1 + 5,914892575 \\ &= 6,914892575 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 97 \text{ dan } L = 63$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } R &= H - L \\ &= 97 - 63 \\ &= 34 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{34}{7} \\ &= 4,857142857 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 7.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel x yaitu kecerdasan emosional, maka digunakan pedoman kategori kualitas kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Kualitas Kecerdasan Emosional

Interval Kelas	Kategori
93 – 97	Istimewa
88 – 92	Sangat Baik
83 – 87	Baik
78 – 82	Cukup
73 – 77	Kurang
68 – 72	Sangat Kurang
63 – 67	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan Mean tersebut, diketahui bahwa Mean dari variabel x (kecerdasan emosional) adalah 80,20967742. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 78 – 82.

- b. Data hasil angket tentang perilaku sosial santri

Tabel 7
Data Skor Mentah Variabel Y (Perilaku Sosial Santri)

No. Resp.	Jawaban					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	A=5	B=4	C=3	D=2	E=1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	6	11	3	-	-	30	44	9	0	0	83
2	2	11	7	-	-	10	44	21	0	0	75
3	6	6	1	7	-	30	24	3	14	0	71
4	11	-	8	1	-	55	0	24	2	0	81
5	10	5	4	1	-	50	20	12	2	0	84

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	7	8	4	-	1	35	32	12	0	1	80
7	6	10	3	1	-	30	40	9	2	0	81
8	6	11	2	1	-	30	44	6	2	0	82
9	11	8	1	-	-	55	32	3	0	0	90
10	7	10	3	-	-	35	40	9	0	0	84
11	14	4	2	-	-	70	16	6	0	0	92
12	7	4	9	-	-	35	16	27	0	0	78
13	7	6	7	-	-	35	24	21	0	0	80
14	1	7	12	-	-	5	28	36	0	0	69
15	7	7	3	3	-	35	28	9	6	0	78
16	7	7	6	-	-	35	28	18	0	0	81
17	10	10	-	-	-	50	40	0	0	0	90
18	5	14	1	-	-	25	56	3	0	0	84
19	6	10	3	1	-	30	40	9	2	0	81
20	5	5	10	-	-	25	20	30	0	0	75
21	3	15	2	-	-	15	60	6	0	0	81
22	7	7	6	-	-	35	28	18	0	0	81
23	1	15	4	-	-	5	60	12	0	0	77
24	5	6	7	2	-	25	24	21	4	0	74
25	6	7	7	-	-	30	28	21	0	0	79
26	5	6	8	1	-	25	24	24	2	0	75
27	3	9	7	1	-	15	36	21	2	0	74
28	13	6	1	-	-	65	24	3	0	0	92
29	14	3	3	-	-	70	12	9	0	0	91
30	10	8	2	-	-	50	32	6	0	0	88
31	8	11	1	-	-	40	44	3	0	0	87
32	6	12	1	1	-	30	48	3	2	0	83
33	11	6	3	-	-	55	24	9	0	0	88
34	4	12	4	-	-	20	48	12	0	0	80

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
35	-	14	6	-	-	0	56	18	0	0	74
36	7	9	2	2	-	35	36	6	4	0	81
37	9	10	1	-	-	45	40	3	0	0	88
38	6	12	2	-	-	30	48	6	0	0	84
39	8	8	3	1	-	40	32	9	2	0	83
40	15	4	-	-	1	75	16	0	0	1	92
41	8	10	2	-	-	40	40	6	0	0	86
42	8	7	5	-	-	40	28	15	0	0	83
43	10	5	5	-	-	50	20	15	0	0	85
44	1	6	12	1	-	5	24	36	2	0	67
45	3	11	6	-	-	15	44	18	0	0	77
46	9	5	4	2	-	45	20	12	4	0	81
47	5	8	6	1	-	25	32	18	2	0	77
48	-	13	7	-	-	0	52	21	0	0	73
49	2	14	3	1	-	10	56	9	2	0	77
50	13	6	-	-	1	65	24	0	0	1	90
51	7	9	4	-	-	35	36	12	0	0	83
52	4	10	6	-	-	20	40	18	0	0	78
53	11	7	3	-	-	55	28	9	0	0	92
54	8	9	1	2	-	40	36	3	4	0	83
55	4	6	10	-	-	20	24	30	0	0	74
56	9	8	3	-	-	45	32	9	0	0	86
57	12	7	1	-	-	60	28	3	0	0	91
58	10	5	4	1	-	50	20	12	2	0	84
59	5	9	6	-	-	25	36	18	0	0	79
60	3	14	3	-	-	15	56	9	0	0	80
61	15	-	5	-	-	75	0	15	0	0	90
62	6	14	-	-	-	30	56	0	0	0	86

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dan kualitas variabel y (perilaku sosial santri) yaitu, sebagai berikut:

Tabel 8
Nilai Angket Perilaku Sosial Santri

No	x	f	fx
1	92	4	368
2	91	2	182
3	90	4	360
4	88	3	264
5	87	1	87
6	86	3	258
7	85	1	85
8	84	5	420
9	83	6	498
10	82	2	164
11	81	8	648
12	80	4	320
13	79	2	158
14	78	2	156
15	77	4	308
16	75	3	225
17	76	4	296
18	73	1	73
19	71	1	71
20	69	1	69
21	67	1	67
		$\Sigma f = 62$	$\Sigma fx = 5077$

- 1) Mencari nilai Mean (Mean) tentang perilaku sosial

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{5077}{62} \\ &= 81,88709677 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 62 \\ &= 1 + 3,3 (1,79239169) \\ &= 1 + 5,914892575 \\ &= 6,914892575 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari range

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 92 \text{ dan } L = 67$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } R &= H - L \\ &= 92 - 67 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,571428571 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya 7.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel y yaitu perilaku sosial santri, maka digunakan pedoman kategori kualitas perilaku sosial santri sebagaimana berikut:

Tabel 9
Kategori Kualitas Perilaku Sosial Santri

Interval Kelas	Kategori
91 – 94	Istimewa
87 – 90	Sangat Baik
83 – 86	Baik
79 – 82	Cukup
75 – 78	Kurang
71 – 74	Sangat Kurang
67 – 70	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan Mean tersebut, diketahui bahwa Mean dari variabel y (perilaku sosial santri) adalah 81,8709677. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 79 – 82.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel x (kecerdasan emosional) dengan variabel y (perilaku sosial santri). Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana (1 prediktor). Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu tabel koefisien korelasi untuk menghitung regresi linier sederhana (1 prediktor).

Tabel 10
Tabel Koefisien Korelasi antara Variabel X (Kecerdasan Emosional)
dan Variabel Y (Perilaku Sosial Santri)

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
1	81	83	6561	6889	6723
2	69	75	4761	5625	5175

1	2	3	4	5	6
3	73	71	5329	5041	5183
4	73	81	5329	6561	5913
5	85	84	7225	7056	7140
6	72	80	5184	6400	5760
7	79	81	6241	6561	6399
8	85	82	7225	6724	6970
9	71	90	5041	8100	6390
10	77	84	5929	7056	6468
11	97	92	9409	8464	8924
12	73	78	5329	6084	5694
13	83	80	6889	6400	6640
14	68	69	4624	4761	4692
15	73	78	5329	6084	5694
16	87	81	7569	6561	7047
17	75	90	5625	8100	6750
18	76	84	5776	7056	6384
19	72	81	5184	6561	5832
20	67	75	4489	5625	5025
21	74	81	5476	6561	5994
22	77	81	5929	6561	6237
23	83	77	6889	5929	6391
24	71	74	5041	5476	5254
25	63	79	3969	6241	4977
26	68	75	4624	5625	5100
27	75	74	5625	5476	5550
28	88	92	7744	8464	8096
29	88	91	7744	8281	8008
30	87	88	7569	7744	7656
31	87	87	7569	7569	7569

1	2	3	4	5	6
32	89	83	7921	6889	7387
33	80	88	6400	7744	7040
34	89	80	7921	6400	7120
35	80	74	6400	5476	5920
36	84	81	7056	6561	6804
37	80	88	6400	7744	7040
38	92	84	8464	7056	7728
39	92	83	8464	6889	7636
40	86	92	7396	8464	7912
41	74	86	5476	7396	6364
42	86	83	7396	6889	7138
43	84	85	7056	7225	7140
44	86	67	7396	4489	5762
45	81	77	6561	5929	6237
46	85	81	7225	6561	6885
47	86	77	7396	5929	6622
48	83	73	6889	5329	6059
49	84	77	7056	5929	6468
50	90	90	8100	8100	8100
51	84	83	7056	6889	6972
52	88	82	7744	6724	7216
53	94	92	8836	8464	8648
54	81	83	6561	6889	6723
55	67	74	4489	5476	4958
56	77	86	5929	7396	6622
57	65	91	4225	8281	5915
58	84	84	7056	7056	7056
59	78	79	6084	6241	6162
60	78	80	6084	6400	6240

1	2	3	4	5	6
61	86	90	7396	8100	7740
62	83	86	6889	7396	7138
Σ	4973	5077	402549	417947	408387

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel x (kecerdasan emosional) dan variabel y (perilaku sosial santri) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 62 \\
 \Sigma X &= 4973 \\
 \Sigma Y &= 5077 \\
 \Sigma X^2 &= 402549 \\
 \Sigma Y^2 &= 417947 \\
 \Sigma XY &= 408387
 \end{aligned}$$

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai korelasi antara variabel x, yaitu kecerdasan emosional dan variabel y, yaitu perilaku di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 408387 - \frac{(4973)(5077)}{62} \\
 &= 408387 - \frac{25247921}{62} \\
 &= 408387 - 407224,5323 \\
 &= 1162,4677
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 402549 - \frac{(4973)^2}{62} \\
&= 402549 - \frac{24730729}{62} \\
&= 402549 - 398882,7258 \\
&= 3666,2742
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 417947 - \frac{(5077)^2}{62} \\
&= 417947 - \frac{25775929}{62} \\
&= 417947 - 415740,7903 \\
&= 2206,2097
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1162,4677}{\sqrt{(3666,2742)(2206,2097)}} \\
&= \frac{1162,4677}{\sqrt{8088569,703}} \\
&= \frac{1162,4677}{2844,041087} \\
&= 0,408738012
\end{aligned}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r.

Untuk mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,408738012$ itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel r-teoritik dengan $N = 62$ atau derajat kebebasan $db = 62 - 2 = 60$ (catatan: ada

tabel r-teoritik yang menggunakan N, ada juga tabel r-teoritik yang menggunakan db.

Berdasarkan tabel r-teoritik yang menggunakan db, diketahui nilai r_{tabel} pada taraf 5% = 0,250 dan pada taraf 1% = 0,325. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,408738012$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dan dinyatakan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel x, yaitu kecerdasan emosional dan variabel y, yaitu perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an.

c. Mencari persamaan garis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = aX + k$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

k = bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan k, kita dapat menggunakan metode skor deviasi dari persamaan $y = ax$ yang mana $y = Y - \bar{Y}$, $x = X - \bar{X}$

$$\text{dan } a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}.$$

Data yang diketahui adalah:

$$\Sigma xy = 1162,4677$$

$$\Sigma x^2 = 3666,2742$$

$$\Sigma y^2 = 2206,2097$$

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{1162,4677}{3666,2742}$$

$$= 0,317070583$$

$$y = 0,317070583x$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5077}{62} = 81,88709677$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4973}{62} = 80,20967742$$

Karena itu untuk persamaan garis regresi

$$y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$Y - 81,88709677 = 0,317070583(X - 80,20967742)$$

$$Y - 81,88709677 = 0,317070583x - 25,43212918$$

$$Y = 0,317070583x(-25,43212918 + 81,88709677)$$

$$Y = 0,317070583x + 56,45496759$$

Dari perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi adalah

$$Y = 0,317070583x + 56,45496759$$

d. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(1116,4677)^2}{3666,2742}$$

$$= \frac{1351331,154}{3666,2742}$$

$$= 368,584312$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 2206,2097 - 368,5843212$$

$$= 1837,625388$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res} &= N - 2 \\ &= 62 - 2 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{368,584312}{1} \\ &= 368,584312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{1837,625288}{62 - 2} \\ &= \frac{1837,625288}{60} \\ &= 30,6270898 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \Sigma y^2 \\ &= 2206,2097 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{368,584312}{30} \\ &= 12,03458489 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi.

Tabel 11
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi dengan Metode Skor Deviasi

Sumber Varian	db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	
					5%	1%
Regresi	1	368,584312	368,584312	12,03458489	4,00	7,08
Residu	60	1837,625388	30,6270898			
Total	61	2206,2097				

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi diperoleh nilai $F_{reg} = 12,03458489$. Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar daripada F_t , baik 1% maupun 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t , baik 1% maupun 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,00 dan pada taraf signifikansi 1% = 7,08. Maka nilai F_{reg} sebesar 12,03458489 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan fokus penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 62 responden secara langsung.

Setelah instrumen penelitian angket atau kuesioner yang diberikan kepada 62 responden diolah menghasilkan data hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an. Selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dari variabel x (kecerdasan emosional) sebesar 80,20967742. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada interval 78 – 82. Sedangkan nilai Mean dari variabel y (perilaku sosial santri) sebesar 81,88709677 dan termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 79-82.

Langkah berikutnya adalah analisis uji hipotesis korelasi variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Maka nilai yang diperoleh adalah 0,408738012. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk menguji apakah korelasi tersebut dinyatakan signifikan atau tidak. Untuk $db = 60$ diketahui nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,250 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,325. Oleh karena itu, nilai $r_{xy} = 0,408738012$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dan dinyatakan signifikan.

Langkah selanjutnya adalah analisis varian garis regresi menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi dan diperoleh nilai $F_{reg} = 12,03458489$. Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,00 dan pada taraf signifikansi 1% = 7,08. Maka nilai F_{reg} sebesar 12,03458489 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Di antara sekian permasalahan dan hambatan, yang paling terasa adalah pembagian waktu dan banyaknya sampel yang diteliti. Peneliti mengambil 62 responden sebagai sampel karena penelitian ini adalah penelitian populasi. Oleh karena itu, dalam menghitung data yang berupa angka-angka dibutuhkan ketelitian dan keakuratan dalam perhitungan agar tidak terhadap kesalahan perhitungan. Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang, maka hasil penelitian ini hanya berlaku untuk santri putri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an saja.

Meskipun terdapat banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi, peneliti sangat bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesaikannya penelitian ini.